



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

**STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI PELAJAR TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMKN 1
KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

NANDITHA LISNADEA

1803097

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022/2023**

NASKAH PUBLIKASI

STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI PELAJAR TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMKN 1
KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022

Disusun Oleh:

Nanditha Lisnadea

1803097

Telah melalui sidang skripsi pada: 13 Juni 2022

Penguji I

(Isnanto, S.Kep., Ners., MAN)

Penguji II

(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji III

(Diah Pujiastuti
S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ka Prodi Sarjana Keperawatan

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**STUDI DESKRIPTIF PERSEPSI PELAJAR TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMKN 1
KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2022**

¹Nanditha Lisnadea ²Diah Pujiastuti

ABSTRAK

NANDITHALISNADEA. “Studi Deskriptif Persepsi Pelajar Terhadap Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMKN 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat 2022”.

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 pertama kali di Wuhan Cina menyebar ke Indonesia sampai dengan kabupaten Sintang. Sintang 2020 mengalami 2 kali kenaikan kasus Covid-19 kategori resiko sedang dengan 30 orang identitas pelajar. Hasil pengamatan sekolah SMK N 1 Kelam Permai kurang dalam menerapkan protokol kesehatan, maret 2021 lingkungan sekitar sekolah terdeteksi satu keluarga isolasi mandiri. Hasil wawancara guru Maret 2021 terdeteksi 3 siswa prakerin terkena Covid-19.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMK N 1 Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Metode Penelitian: Desain deskriptif kuantitatif, menggunakan *nonprobability sampling*, populasi penelitian adalah pelajar dengan jumlah sampel 205, penelitian dilakukan rentang waktu 10 Agustus – 11 September diambil dengan teknik *accidental*, alat ukur penelitian kuisioner pendekatan *likert* yang peneliti buat sendiri dan sudah di uji validitas dan reliabilitas.

Hasil Penelitian: Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMKN 1 Kelam Permai dari 205 responden, sebagian besar responden persepsinya baik yaitu sebanyak 200 (97.6%).

Kesimpulan: Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMKN 1 Kelam Permai baik.

Saran: Bagi SMK N 1 Kelam Permai perlu ditingkatkan protokol kesehatan dilingkungan sekolah, bagi peneliti lain dapat memperluas persepsi pelajar yang sangat baik terhadap protokol kesehatan.

Kata Kunci: Persepsi-Pelajar-Protokol-Kesehatan-Covid-19.

xv + 56 hal + 6 tabel + 2 skema + 13 lampiran

Kepustakaan : 24, 2010-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**Descriptive Study of Students' Perception about Health Protocols
During the Covid-19 Pandemic at SMKN 1 Kelam Permai
Sintang, West Borneo in 2022**

¹Nanditha Lisnadea ²Diah Pujiastuti

ABSTRACT

NANDITHALISNADEA. "Descriptive Study of Students' Perception about Health Protocols During the Covid-19 Pandemic at SMKN 1 Kelam Permai Sintang, West Borneo in 2022".

Background: Covid-19 is spreading into the world and every part of Indonesia including Sintang, Poor implementation of health protocols in school area caused a family had to do self-isolation on March 2021 In 2020, Sintang was categorized into medium risk zone with 30 people identified as student. The result of an interview with the teacher, there were 3 students infected by Covid-19 virus.

Objective: This study aims to describe the students' perception about health protocols during the Covid-19 pandemic at SMKN 1 Kelam Permai.

Method: This was descriptive quantitative research using non-probability sampling with 205 students as the population. It was conducted for 12 days with accidental technique. The instrument was a questionnaire with Likert's approach made by researcher and its validity had been tested.

Result: Students' perception about health protocols during the Covid-19 pandemic at SMKN 1 Kelam Permai, from 205 respondents, most of them, as many as 200 (97.6%), had good perception.

Conclusion: Students' perceptions about health protocols during the Covid-19 pandemic at SMKN 1 Kelam Permai is good.

Suggestion: For SMKN 1 Kelam Permai it is necessary to improve health protocols in the school, for other researchers it can expand students' perceptions of good health protocols.

Keywords: Perception - student - protocol - health - Covid-19.Xx
+ 57 pages + 6 tables + 2 schemas + 13 appendices

Bibliography: 24, 2010-2021

¹Student Of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecture Of Nursing Program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Masa pandemi merupakan masa terjadinya wabah penyakit terbesar ke seluruh negara yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus corona terdeteksi pertama kali pada bulan Desember atau menyebar pada tahun baru Imlek di Wuhan, Cina tahun 2019 dan terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020⁶. Di wilayah Kalimantan Barat terdeteksi covid-19 pada 12 Maret 2020, di daerah Kabupaten Sintang mulai terdeteksi pada awal bulan April 2020. Di daerah Kelam Permai khususnya lingkungan Jl. Nanga Jetak alamat SMK N 1 Kelam Permai pada bulan maret 2021 terdeteksi satu keluarga isolasi mandiri di rumah².

Dampak yang terjadi akibat masa pandemi Covid-19 kesehatan setiap individu menjadi rentan, psikologis terganggu karena stres perubahan kebiasaan aktivitas, ekonomi menurun dan pendidikan yang kurang efektif. Di Indonesia sistem pembelajaran diganti sementara sekolah diliburkan atau belajar dari rumah, belajar via luring sampai dengan via daring. Sistem belajar mengajar diubah-ubah guna membantu mencegah penyebaran Covid-19 secara langsung⁵. Di Kalimantan Barat, kabupaten Sintang pada tahun 2020 mengalami dua kali kenaikan kasus Covid-19 pada bulan Juni pasien dengan isolasi mandiri berjumlah 25 orang dan bulan September pasien dengan isolasi khusus berjumlah 1 orang, pasien dengan isolasi mandiri berjumlah 62 orang dan 30 orang diantaranya dengan identitas pelajar, pada tahun 2020 sampai dengan 2021 Kabupaten Sintang kategori resiko sedang kenaikan kasus covid-19². Hasil laporan wawancara guru SMK N 1 Kelam Permai mempunyai program pembelajaran siswa/i prakerin atau magang yang tetap dilaksanakan di kabupaten Sintang, satu angkatan siswa/i dengan 6 rombongan belajar rentan terpapar covid-19 dan pada bulan Maret 2021 terdeteksi 3 orang siswa terkena covid-19 pada saat magang dan dirawat di rusun isolasi dan penanganan covid-19 milik pemerintah kabupaten Sintang.

Kecamatan Kelam Permai berada di Kabupaten Sintang dan sistem pemerintahan masuk dalam Kabupaten Sintang dengan jarak 18 km dari Kabupaten Sintang⁵. Survey awal dilakukan melalui wawancara dengan kesiswaan guru SMK N 1 Kelam Permai dengan informasi yang didapatkan SMK N 1 Kelam Permai merupakan sekolah yang terletak tidak begitu jauh dari kabupaten Sintang namun, kecamatan kelam permai minim jaringan komunikasi internet sehingga apabila sistem pembelajaran dilakukan dengan via daring kurang efektif untuk dilaksanakan. SMK N 1 Kelam Permai pernah mencoba via luring diawal penerapan protokol kesehatan namun memberikan kerugian bagi sekolah karena harus menyiapkan modul bahan belajar dengan jumlah siswa 800 orang menekan biaya sekolah yang lumayan besar.

SMK N 1 Kelam Permai mengambil keputusan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka pershif dengan menerapkan protokol kesehatan dan melengkapi setiap fasilitas protokol kesehatan Covid-19 di sekolah karena menurut pihak sekolah tidak masalah sekolah ini dilakukan tatap muka karena sekolah jauh dari pusat kota yang terkena kasus Covid-19 sementara warga sekolah SMK N 1 Kelam Permai sangat banyak sehingga dapat menjadi tempat beresiko penularan Covid-19 dengan ketidakmampuan penerapan protokol kesehatan secara tertib kalau bukan kesadaran pribadi. Sekolah mengadakan fasilitas seperti tempat mencuci tangan, sabun, hand-sanitaizer, termometer, anjuran penggunaan masker, menciptakan jarak bangku 1,5 meter namun sepenuhnya penerapan di sekolah tidak mampu terkontrol secara besar karena banyaknya jumlah warga sekolah sekalipun dibagi menjadi aktivitas belajar mengajar pershif. Pemerintah memberikan regulasi baru dalam menghadapi masa pandemi Covid-19³, berupa aturan menjaga kebersihan tangan, menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker saat keluar rumah, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat kembali beraktivitas di luar rumah tetapi perlu menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Hasil pengamatan yang didapatkan di SMK N 1 Kelam Permai, sekolah menerapkan protokol kesehatan Covid-19 namun sekolah kurang upgrade terkait

detail-detail protokol kesehatan seperti masih menggunakan 3M. Warga sekolah terutama siswa masih berkumpul memanfaatkan fasilitas sekolah dan tidak menerapkan sosial distancing atau *physical distancing*, alur pintu masuk warga sekolah dalam berkunjung ke sekolah juga belum diterapkan sehingga ada warga sekolah yang masuk melalui pintu terbuka lainnya tidak di termogun, termasuk kantin sekolah masih dibuka. Masa pandemi dalam mencegah penularan virus dengan protokol kesehatan promosi kesehatan secara terus menerus menjadi hal yang baru bagi siswa dalam menerima informasi pembelajaran dan berdampingan langsung dengan masa pandemi Covid-19 sehingga mengangkat judul “Studi Deskriptif Persepsi Pelajar Terhadap Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dilaksanakan pada 10 Agustus sampai 11 September 2021 di SMK N 1 Kelam Permai, Sintang, Kalimantan Barat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* diambil dengan teknik sampel *accidental*. Ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, jumlah populasi 1007 dan sampel didapatkan sebanyak 205 pelajar dijadikan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Karakteristik Pelajar di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat 2021/2022

No	Karakter	Frekuensi	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	105	51.2
	Perempuan	100	48.8
	Total	205	100.0
2.	Kelas		
	10	82	40.0
	11	64	31.2
	12	59	28.2

Total	205	100.0
3. Jurusan		
Perhotelan	12	5.9
Multimedia	63	30.7
Teknik Komputer Jaringan	32	15.6
Teknik Sepeda Motor	37	18.0
Perikanan	5	2.4
Akuntansi	56	27.3
Total	205	100.0

Sumber: Data Primer 2022

Analisis:

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 205 responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 105 orang (51.2%) dan paling sedikit berjenis kelamin perempuan sebanyak 100 orang (48.8%). Karakteristik responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa dari 205 responden paling banyak di kelas 10 berjumlah 82 orang (40.0%) dan responden paling sedikit berada di kelas 12 berjumlah 59 orang (28.2%). Karakteristik responden berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa dari 205 responden paling banyak jurusan multimedia berjumlah 63 orang (30.7%) dan paling sedikit jurusan perikanan berjumlah 5 orang (2.4%).

2. Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19

Tabel 2

Distribusi variabel penelitian Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMK N 1 Kelayan Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat 2021/2022

No	Persepsi Pelajar Terhadap Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19	Frekuensi	%
1.	Baik	200	97.6
2.	Cukup	5	2.4
3.	Kurang	0	0
Total		205	100.0

Sumber: Data Primer 2022

Analisis: Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 205 responden, sebagian besar responden persepsinya baik yaitu sebanyak 200 (97.6%) dan sebagian kecil responden persepsinya cukup yaitu sebanyak 5 (2.4%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kelas dan jurusan

a. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 dari 205 responden sebagian besar jenis kelamin laki-laki sebanyak 105 responden (51,2%), sebagian kecil jenis kelamin perempuan sebanyak 100 responden(48,8%). Laki-laki lebih banyak dikarenakan peneliti tidak menentukan jumlah responden sama antara laki-laki dan perempuan. Hal ini di dukung oleh Sukesih, Usman, Budi & Sari (2020) yang berjudul Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia mengatakan pengambilan sampel terkait Covid-19 tidak ditentukan dalam penelitian dan secara random karena tidak mempengaruhi hasil dalam pengetahuan Covid-19 baik pada perempuan maupun laki-laki. Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan populasi pelajar di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat pada saat dilakukan pendataan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

b. Kelas

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 dari 205 responden sebagian besar responden berada dikelas 10 sebanyak 82 responden (40,0 %), sebagian kecil responden berada dikelas 11 sebanyak 64 responden (31,2%). Hal ini di dukung oleh Kemenkes (2020) yang berjudul penanganan Covid-19 protokol kesehatan mengatakan adanya regulasi yang selalu diperbaharui untuk protokol kesehatan di area lingkungan sekolah. Peneliti berasumsi bahwa sekolah menerima siswa dengan jumlah yang lebih banyak dari tahun sebelumnya sehingga kelas 10 menjadi kelas yang paling banyak siswanya dan ketika dijadikan responden jumlah siswa tetap lebih banyak dari kelas lain walaupun diatur dengan regulasi covid-19 terbaru.

c. Jurusan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 dari 205 responden sebagian besar responden jurusan multimedia sebanyak 63 responden (30,7 %), sebagian kecil responden jurusan akuntansi sebanyak 56 (27,3%). Hal ini di dukung oleh Atmawarni (2012) yang berjudul penggunaan multimedia interaktif guna menciptakan pembelajaran yang inovatif disekolah mengatakan perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, memperoleh informasi dan sebagainya. Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden jurusan multimedia dengan demikian dengan adanya jurusan multimedia pelajar lebih mudah memperoleh informasi sehingga dengan adanya informasi akan lebih efektif dalam memberikan perubahan pada sikapnya dalam upaya mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

2. Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan tabel 5 persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 paling banyak kategori baik sebanyak 200 orang (97.6%) dan paling rendah di kategori cukup sebanyak 5 orang (2.4%). Hal ini di dukung oleh Sukesih, Usman, Budi & Sari (2020) yang berjudul Pengetahuan dan sikap mahasiswakesehatan tentang pencegahan Covid- 19 di Indonesia mengatakan Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid- 19 di Indonesia baik paling tinggi pengetahuan sebanyak 51,35% dan sikap sebanyak 46,39%. Peneliti berasumsi bahwa persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat baik karena sebagian besar pelajar sudah patuh terhadap protokol kesehatan yang ada dan lebih efektif dalam upaya mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dan pelajar mendapatkan informasi melalui sosial media. Hal ini di dukung oleh Alzoubi (2020) dalam Sukesih, Usman, Budi& Sari (2020) mengatakan sumber pengetahuan terkait dengan Covid-19 didapatkan mahasiswa dari media sosial, internet, televisi, kementerian kesehatan, WHO dan informasi teman, Namun masih ditemukan beberapa responden yang menjawab tidak setuju tentang pernyataan warga sekolah melakukan protokol kesehatan Covid-19 meliputi, membatasi mobilitas dan interaksi secara berdekatan tidak dilakukan sebagai perilaku wajib.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, karakteristik pelajar di SMK N 1 Kelam Permai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat yaitu 51.2% responden berjenis kelamin laki-laki, 40.0% responden kelas 10, dan 30.7% sebagian besar jurusan multimedia. Persepsi pelajar terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 persepsi baik sebanyak 97.6%. Saran bagi SMK N 1 Kelam Permai perlu ditingkatkan dan dipertahankan lagi dengan tetap menjaga protokol kesehatan di lingkungan sekolah agar persiapan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan memutus rantai penularan Covid-19. Bagi peneliti diharapkan untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di area pendidikan bagi peneliti lain sehingga dapat memperluas persepsi pelajar yang sangat baik terhadap protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Diah Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
2. Orang tua, saudara dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmawarni. (2012). Penggunaan multimedia interaktif guna menciptakan pembelajaran yang inovatif di sekolah. *Ilmu Sosial dan Pengetahuan Multimedia*, 21.
2. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2020). Dashboard Covid-19 Diakses pada 3 Agustus 2020 dari <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19>
3. Kasim, S. I., Awalyah, M., & Nurkhalifa, N. (2021). Pengaruh persuasi protokol kesehatan terhadap perubahan perilaku mahasiswa Universitas Hasanuddin di era adaptasi kebiasaan baru. *Abdi sosial budaya dan sains*, 3. Diakses pada 24 Januari 2021 dari <https://journal.unhas.ac.id/kpiunhas/12588>
4. KEMENKES. (2020). Penanganan Covid-19 protokol kesehatan . *Dokumen Resmi Covid-19*. Diakses pada 3 September 2020 dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031700001/dokumen-resmi-dan-protokol-penanganan-covid-19.html>
5. Profil Kalbar. (2019). Profil Pemerintahan Provinsi Kalbar. Diakses pada 21 November 2019 dari <http://kalbarprov.go.id/page/geografis>
6. Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C.C., Putri, S, R. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran online di Sekolah Dasar. *Edu Psy Couns*, 2-3 Diakses pada 20 September 2020 dari <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
7. Sukesih, Usman, Budi, S., & Sari, D. N. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 259. Diakses 9 Januari 2021 dari <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835/531>